

Kusnawan, Aep, dkk (2025). Meningkatkan Produktivitas Siswa MTs. Kifayatul Achyar dengan Pelatihan Manajemen Waktu. *Gusjigang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/xxx>

Meningkatkan Produktivitas Siswa MTs. Kifayatul Achyar dengan Pelatihan Manajemen Waktu

Aep Kusnawan¹, Fathah Salimah², Hamdatul Mukarramah³, Maryam Aziza⁴, Muhammad Idris Sabiq⁵, Muhammad Azmi Al-Ghifari⁶

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung¹²³⁴⁵⁶

aep_kusnawan@uinsgd.ac.id¹, fathahsalimah@gmail.com², hamdatul.mkrrmh@gmail.com³,
maryziza2205@gmail.com⁴, idrissabiqm@gmail.com⁵, alghifariazmi786@gmail.com⁶

Abstrak

Artikel pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelatihan manajemen waktu terhadap produktivitas siswa MTs. Kifayatul Achyar, fokus pada penerapan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*). Pelatihan ini dirancang untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan manajemen waktu mereka agar dapat mengelola waktu secara lebih efektif, mengurangi prokrastinasi, dan meningkatkan produktivitas akademik serta non-akademik. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan berbasis aset siswa, yang mengutamakan potensi dan semangat siswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu. Peserta terdiri dari 29 siswa kelas 8, yang terlibat dalam kegiatan pre-test, pemberian materi dasar dan praktik, serta post-test untuk mengevaluasi perubahan pemahaman mereka. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman manajemen waktu, dengan rata-rata nilai pre-test meningkat dari 46,35 menjadi 67,70 pada post-test. Pelatihan ini menunjukkan bahwa penerapan teknik seperti Pomodoro, Eisenhower Matrix, dan *time blocking* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola waktu. Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya termasuk pelatihan lanjutan untuk siswa dan pelatihan bagi guru untuk mendukung implementasi manajemen waktu di lingkungan sekolah.

Kata kunci : Siswa, Manajemen Waktu, Produktivitas

Abstract

This community service article aims to examine the effect of time management training on the productivity of students at MTs. Kifayatul Achyar, focusing on the application of the ABCD (*Asset-Based Community Development*) method. This training is designed to help students improve their time management skills so that they can manage their time more effectively, reduce procrastination, and increase academic and non-academic productivity. The community service method used is student-based asset training, which prioritizes students' potential and enthusiasm in developing time management skills. The participants consisted of 29 eighth-grade students, who were involved in pre-test activities, basic material and practice delivery, and post-tests to evaluate changes in their understanding. The results of the community service showed a significant increase in understanding of time management, with the average pre-test score increasing from 46.35 to 67.70 on the post-test. This training shows that the application of techniques such as Pomodoro, Eisenhower Matrix, and time blocking can improve students' time management skills. Recommendations for future community service include advanced training for students and training for teachers to support the implementation of time management in the school environment.

Keywords: Students, Time Management, Productivity

PENDAHULUAN

Produktivitas siswa menjadi indikator penting dalam keberhasilan pendidikan, khususnya di tingkat madrasah. Dalam era yang semakin dinamis ini, siswa dihadapkan pada tantangan untuk mengelola waktu secara efektif guna mencapai hasil belajar yang optimal. Manajemen waktu merupakan keterampilan esensial yang dapat membantu siswa menyeimbangkan tuntutan akademik, kegiatan ekstrakurikuler, dan kebutuhan pribadi. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa keterampilan manajemen waktu berkorelasi positif dengan peningkatan produktivitas dan pencapaian akademik siswa (Claessens et al., 2007). Manajemen waktu yang baik memungkinkan siswa untuk memprioritaskan tugas, mengurangi tingkat stres, dan memanfaatkan waktu secara efisien. Namun, banyak siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu akibat kurangnya kesadaran dan strategi yang efektif.

MTs. Kifayatul Achyar, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab untuk membekali siswa dengan kemampuan yang relevan, termasuk manajemen waktu. Pemberian pelatihan manajemen waktu diharapkan dapat membantu siswa mengoptimalkan potensi mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Selain itu, pendekatan ini sejalan dengan upaya madrasah untuk mendukung pembentukan generasi yang disiplin, produktif, dan berorientasi pada tujuan hidup yang jelas.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelatihan manajemen waktu terhadap produktivitas siswa MTs. Kifayatul Achyar. Produktivitas siswa di madrasah ini dinilai belum optimal, karena banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mengelola waktu. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu dan mengelola prioritas dengan baik. Berdasarkan teori Zimmerman & Schunk (Zimmerman & Schunk, 2001), produktivitas siswa dapat ditingkatkan dengan strategi pengelolaan waktu yang efektif, seperti menetapkan prioritas, membuat jadwal, dan menghindari penundaan. Oleh karena itu, pelatihan manajemen waktu menjadi solusi strategis untuk membekali siswa dengan keterampilan tersebut.

Pelatihan manajemen waktu ini akan mengajarkan konsep dasar manajemen waktu dan memberikan simulasi praktis untuk membantu siswa menerapkan strategi yang relevan. Hasil yang diharapkan adalah siswa mampu mengelola waktu dengan lebih baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, meningkatkan hasil belajar, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan madrasah. Dengan demikian, pengabdian ini akan mengukur efektivitas pelatihan manajemen waktu sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas siswa di MTs. Kifayatul Achyar

Sebuah penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Playen (Anita, 2015), menyoroti permasalahan yang sama dengan yang dihadapi oleh siswa di MTs. Kifayatul Achyar yaitu rendahnya produktivitas dan kedisiplinan belajar, yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan manajemen waktu yang efektif. Siswa sering kali tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, mengalami kesulitan dalam mengatur prioritas, dan gagal memanfaatkan waktu secara efisien. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan manajemen waktu menjadi solusi yang tepat untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola waktu dan, pada akhirnya, meningkatkan kedisiplinan serta produktivitas belajar.

Pelatihan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Playen pada tahun 2015 fokus pada peningkatan kedisiplinan belajar siswa melalui manajemen waktu, dengan hasil positif dalam meningkatkan disiplin belajar dan skor skala disiplin. Meskipun berhasil, pelatihan ini lebih terfokus pada kedisiplinan belajar dan tidak mengintegrasikan pendekatan yang lebih luas terhadap produktivitas akademik dan non-akademik.

Di sisi lain, pelatihan yang dilakukan di MTs. Kifayatul Achyar, dirancang secara lebih holistik. Tujuannya bukan hanya untuk meningkatkan kedisiplinan belajar, tetapi juga untuk mengoptimalkan hasil belajar dalam aspek akademik dan non-akademik. Pelatihan ini mencakup pemahaman konsep dasar manajemen waktu, strategi pengelolaan waktu yang efektif, dan penerapan simulasi praktis yang diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengelola waktu mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, meskipun kedua pelatihan

memiliki tujuan yang serupa, pelatihan di MTs. Kifayatul Achyar bertujuan memberikan dampak yang lebih menyeluruh terhadap produktivitas siswa, sedangkan pelatihan di SMK Muhammadiyah 1 Playen lebih berfokus pada kedisiplinan belajar sebagai faktor utama yang mempengaruhi hasil akademik. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoretis serta implikasi praktis bagi pendidik dan pengelola madrasah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui manajemen waktu.

Pelatihan ini menggunakan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*) yang dirancang untuk membantu siswa MTs. Kifayatul Achyar dalam meningkatkan kemampuan manajemen waktu. Dengan memanfaatkan aset yang dimiliki siswa, seperti potensi, minat, dan semangat mereka, pelatihan ini memberikan strategi efektif untuk mengatur waktu secara produktif dan terorganisir. Siswa Kifayatul Achyar yang berjumlah 26 orang dilibatkan secara aktif dalam pelatihan ini. Mereka ditargetkan untuk memahami konsep dasar manajemen waktu dan mampu menyusun jadwal harian yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam kesehariannya, siswa sering dihadapkan dengan jadwal yang padat, tugas sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengatur waktu. Tantangan ini terkadang membuat mereka merasa kewalahan dan kehilangan motivasi.

Dengan adanya pelatihan bertema “Manajemen Waktu”, siswa diperkenalkan pada konsep, strategi, dan teknik praktis untuk mengelola waktu. Pelatihan ini juga melibatkan praktik langsung seperti pembuatan jadwal, prioritas tugas, dan penggunaan teknik Pomodoro. Tidak hanya itu, *trainer* juga mengadakan pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri dari 25 soal, untuk mengevaluasi pemahaman siswa sebelum dan setelah pelatihan. Semua siswa sangat antusias dalam menjawab soal dan berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan. Pada sesi akhir, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan berdiskusi tentang tantangan mereka dalam mengatur waktu. Antusiasme yang tinggi tidak hanya datang dari siswa, tetapi juga dari guru MTs. Kifayatul Achyar, yang merasa pelatihan ini relevan dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pengelolaan waktu.

Kesimpulannya, manajemen waktu dapat diterapkan dengan efektif melalui pelatihan ini. Sebelumnya, banyak siswa yang belum memiliki pengalaman dalam mengikuti pelatihan serupa, sehingga pelatihan ini memberikan perspektif baru dan strategi yang dapat langsung mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan lancar, dimulai dari pembukaan, penyampaian materi oleh *trainer*, praktik langsung pembuatan jadwal dan teknik Pomodoro, hingga sesi tanya jawab. Pelatihan ini diakhiri dengan penyerahan penghargaan kepada pihak sekolah berupa plakat sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang baik.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengkaji pengaruh pelatihan manajemen waktu terhadap produktivitas siswa, dengan pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*) yang memanfaatkan potensi siswa. Pelatihan ini dirancang untuk membekali 29 siswa dengan strategi praktis, seperti penyusunan jadwal harian, prioritas tugas, dan teknik Pomodoro. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test yang masing-masing terdiri dari 25 soal untuk mengukur perubahan keterampilan manajemen waktu dan produktivitas sebelum dan sesudah pelatihan, serta dilengkapi dengan observasi. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan inferensial untuk melihat pengaruh pelatihan. Hasil pengabdian diharapkan menunjukkan peningkatan signifikan dalam produktivitas siswa, baik dalam aspek

akademik maupun non-akademik, sehingga pelatihan ini dapat menjadi strategi efektif yang relevan untuk diterapkan di lembaga pendidikan lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan tahap perencanaan yang menjadi acuan kerja. Pada tahap ini, berbagai aspek seperti pengorganisasian, tema pelatihan, waktu dan tempat pelaksanaan, pendanaan, serta materi pelatihan dibahas secara rinci. Tema yang dipilih adalah “Manajemen Waktu” dengan sasaran pelatihan siswa kelas 8 MTs. Kifayatul Achyar .

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu secara efektif. Pendekatan yang digunakan adalah ABCD (*Asset-Based Community Development*), yang menekankan pemanfaatan potensi, aset, dan sumber daya yang dimiliki siswa untuk mengembangkan strategi manajemen waktu yang produktif dan terorganisir. Metode ini mendorong siswa mengenali kekuatan dan aset mereka, seperti kemampuan, minat, dan semangat, sebagai dasar untuk membangun kebiasaan pengelolaan waktu yang lebih baik.

Tahap pengorganisasian dilakukan untuk memastikan setiap anggota panitia memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas. Struktur kepanitiaan terdiri dari Maryam Aziza sebagai ketua pelaksana, Fathah Salimah sebagai sekretaris, Muhammad Azmi Alghifari Nurfahmi sebagai bendahara, Hamdatul Mukarromah sebagai penanggung jawab acara, Muhammad Ramzi di bidang publikasi dan dokumentasi, serta Muhammad Idris Sabiq di bagian humas.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan pre-test yang diberikan kepada peserta saat registrasi. Tim acara memandu pengerjaan soal pre-test secara bersamaan untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang manajemen waktu. Pembukaan acara dilakukan oleh bagian kesiswaan MTs. Kifayatul Achyar , yang diawali dengan sambutan perwakilan sekolah, tilawah, dan doa yang dipimpin panitia. *Trainer* kemudian memperkenalkan tujuan dan manfaat pelatihan bagi siswa. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 29 November 2024, dengan berbagai sesi materi yang terbagi dalam materi dasar, inti, dan praktik. Materi dasar mencakup penjelasan tentang konsep dasar manajemen waktu oleh Muhammad Azmi Alghifari Nurfahmi, strategi mengatasi prokrastinasi oleh Fathah Salimah, serta kebiasaan dan prioritas oleh Muhammad Idris Sabiq. Materi inti meliputi teknik Pomodoro dan metode ABCD yang disampaikan Maryam Aziza, serta teknik Eisenhower dan *time blocking* yang dijelaskan oleh Hamdatul Mukarromah. Pada sesi praktik, peserta mempraktikkan langsung strategi seperti membuat jadwal harian dan mingguan, serta simulasi teknik Pomodoro untuk membagi waktu belajar. Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan kuis interaktif untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

Pelaksanaan kegiatan diawasi oleh beberapa guru MTs. Kifayatul Achyar dan seluruh panitia untuk memastikan kelancaran acara. Setelah pelatihan, dilakukan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa melalui 25 pertanyaan. *Feedback* dari peserta menunjukkan respons yang sangat positif. Mereka merasa terbantu dengan materi dan praktik yang diberikan, serta menyatakan bahwa teknik seperti Eisenhower Matrix dan Pomodoro sangat relevan untuk membantu mereka mengelola waktu lebih baik.

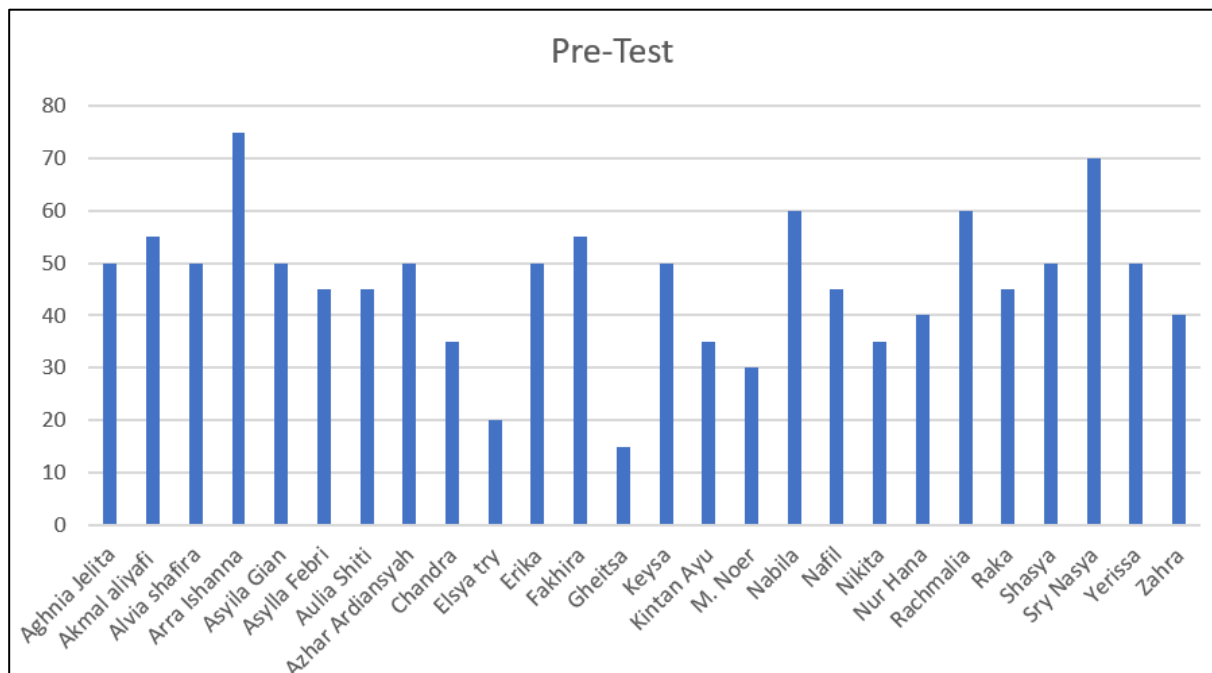
Pelatihan manajemen waktu yang dilaksanakan terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan waktu, ditunjukkan oleh peningkatan signifikan rata-rata nilai post-test (67,70) dibandingkan dengan pre-test (46,35), dengan persentase kenaikan sebesar 56%. Siswa diajarkan teknik manajemen waktu seperti skala prioritas, metode ABCD, Eisenhower Matrix, dan teknik pomodoro, yang membantu mereka mengelola tugas dengan lebih baik dan meningkatkan fokus. Selain peningkatan pemahaman, hasil awal pelatihan menunjukkan dampak positif seperti tidak adanya siswa yang terlambat pada hari pertama ujian. Meski demikian, dampak jangka panjang dari pelatihan ini masih memerlukan tindak lanjut untuk memastikan penerapan manajemen waktu secara konsisten oleh siswa.



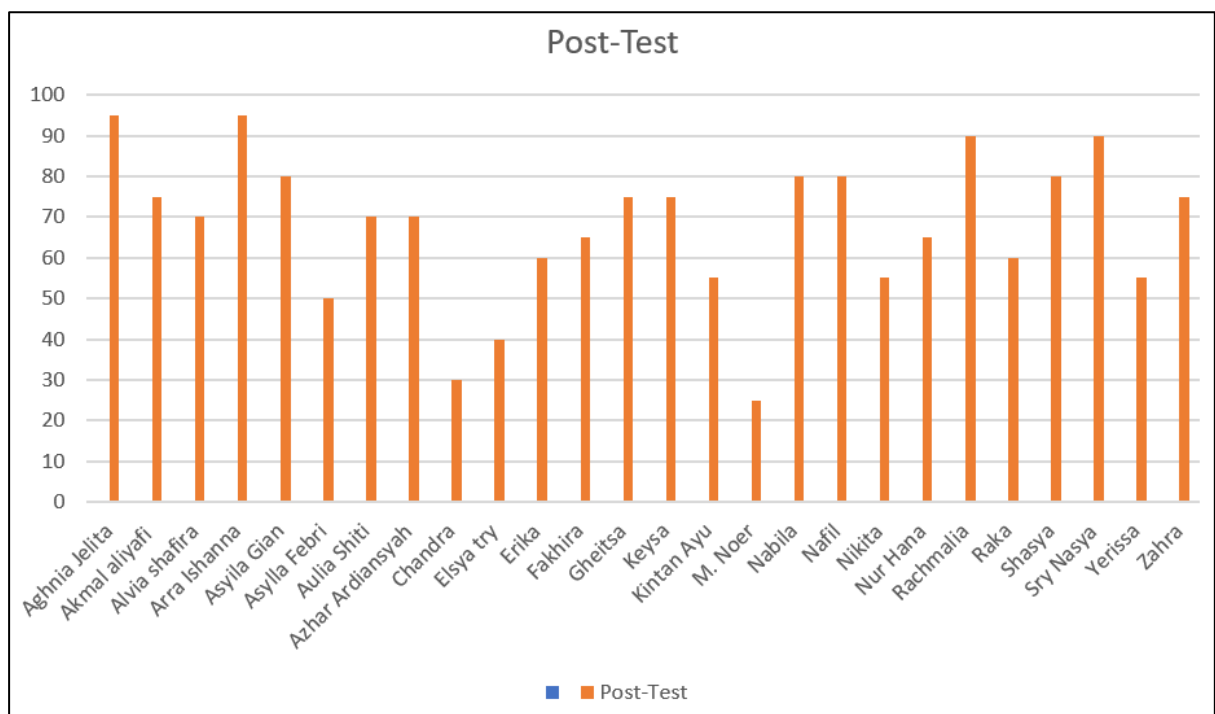
Gambar 1. Pelaksanaan pre-test

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Waktu

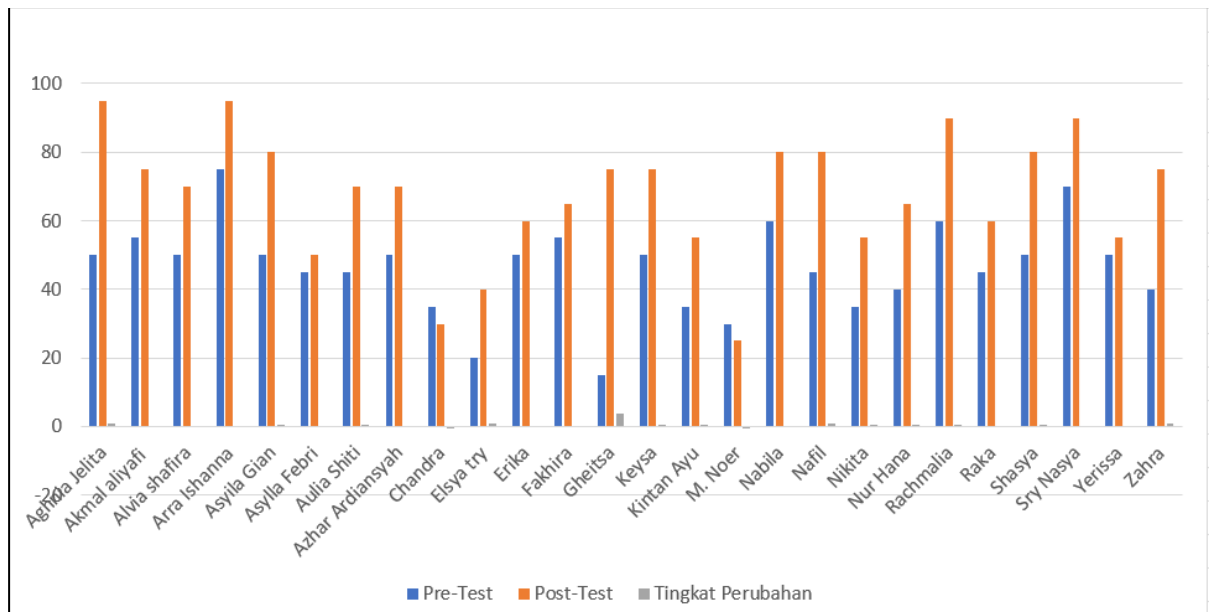
Nama	Pre_Test	Post-Test	Tingkat Perubahan
Aghnia Jelita	50	95	90,00%
Akmal aliyafi	55	75	36,36%
Alvia shafira	50	70	40,00%
Arra Ishanna	75	95	26,67%
Asyila Gian	50	80	60,00%
Asylla Febri	45	50	11,11%
Aulia Shiti	45	70	55,56%
Azhar	50	70	40,00%
Chandra	35	30	-1429%
Elsya try	20	40	100,00%
Erika	50	60	20,00%
Fakhira	55	65	18,18%
Gheitsa	15	75	400,00%
Keysa	50	75	50,00%
Kintan Ayu	35	55	57,14%
M. Noer	30	25	-16,67%
Nabila	60	80	33,33%
Nafil	45	80	77,78%
Nikita	35	55	57,14%
Nur Hana	40	65	62,50%
Rachmalia	60	90	50,00%
Raka	45	60	33,33%
Shasya	50	80	60,00%
Sry Nasya	70	90	28,57%
Yerissa	50	55	10,00%
Zahra	40	75	87,50%



Gambar 2. Grafik Rata-rata Hasil Pre-Test



Gambar 3. Grafik Rata-rata Hasil Post Test



Gambar 4. Grafik Rata-rata Hasil Pre-Test dan Post-Test

Grafik data hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan. Rata-rata nilai pre-test peserta yaitu 46,35 yang menunjukkan bahwa peserta kurang memiliki pemahaman mengenai manajemen waktu, sedangkan rata-rata nilai post-test yaitu 67,70 yang menunjukkan adanya penambahan pengetahuan setelah pelatihan manajemen waktu dilakukan. Terdapat 16 siswa dengan nilai diatas rata-rata nilai post-test sehingga menghasilkan peningkatan yang signifikan dengan persentase peningkatan sebesar 56%. Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan manajemen waktu yang dilakukan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola waktu. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor post-test yang signifikan dibandingkan dengan pre-test. Selain itu, sebagian besar peserta juga sudah menunjukkan peningkatan individu dalam skor mereka terbukti dengan 16 siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata nilai post-test.

Pelaksanaan kegiatan training yang dihadiri oleh para anggota OSIS dan calon anggota OSIS periode berikutnya. Kegiatan yang padat serta banyaknya tugas yang perlu dikerjakan oleh para siswa membuat mereka mengalami penurunan motivasi sehingga mereka mudah terdistraksi dengan notifikasi ponsel maupun hal lainnya saat mengerjakan tugas. Melalui pre-test, peneliti mengetahui jika siswa sering kali merasa kewalahan untuk mengerjakan banyak tugas dalam satu hari, hal ini menunjukkan jika manajemen waktu memiliki peranan penting untuk membantu siswa mengerjakan banyak tugas dengan membaginya menjadi tugas-tugas yang lebih kecil dan menyelesaikannya secara bertahap. Manajemen waktu yang baik adalah motor penggerak dan pendorong bagi setiap individu untuk meningkatkan semangat belajar, sehingga tidak menimbulkan rasa bosan untuk meningkatkan kualitas belajarnya (Zebua & Santosa, 2023). Penyebab siswa merasa kewalahan dalam mengerjakan tugas terjadi karena banyak dari mereka tidak memiliki perencanaan waktu untuk mengerjakan tugas. Pre-test menunjukkan sebanyak 15 siswa tidak pernah ataupun jarang membuat perencanaan tugas, sehingga siswa pun lebih banyak menghabiskan waktunya dalam hal yang tidak produktif, melalui Pre-test, peneliti mengetahui jika rata-rata siswa menghabiskan waktu lebih dari 2 jam untuk hal-hal yang tidak produktif. Meskipun siswa tetap dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, tetapi mereka tetap merasa kewalahan mengerjakan tugas yang menumpuk.

Oleh karena itu, manajemen waktu dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan semangat belajar siswa. Manajemen waktu adalah suatu keputusan yang dibuat oleh setiap individu dalam mengelola waktu untuk mencapai target yang sudah direncanakan. Yuan dan Grace menuliskan "Manajemen waktu adalah serangkaian keputusan yang mempengaruhi

kehidupan secara bertahap” (Zega & Kurniawati, 2022). Manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak berarti yang seringkali justru banyak memakan waktu (Taylor, 1990). Pentingnya manajemen waktu membuat peneliti mengadakan pelatihan manajemen waktu untuk meningkatkan produktivitas siswa. Selama pelatihan berlangsung, siswa diberikan pemahaman mengenai dampak negatif dari prokrastinasi atau menunda-nunda pekerjaan, selain itu, siswa juga diajarkan untuk menentukan skala prioritas dalam mengerjakan tugas, mengkategorikan rutinitas dan tugas yang mereka miliki dengan metode Pomodoro ataupun Eisenhower Matrix, serta *time blocking*.

Salah satu teknik untuk meningkatkan fokus dalam mengerjakan tugas juga diberikan kepada peserta pelatihan. Berdasarkan Pre-test peneliti dapat mengetahui jika peserta memiliki waktu fokus yang cukup lama, yaitu sekitar 30 menit hingga 2 jam dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Untuk memperkuat fokus, peserta diajarkan cara kerja teknik pomodoro yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Teknik ini sangat membantu peserta untuk meningkatkan fokus dan menghasilkan atau menyelesaikan lebih banyak pekerjaan tanpa ada gangguan. Menurut Peserta, pelatihan manajemen waktu yang telah dilakukan meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya manajemen waktu dan memotivasi mereka untuk menerapkannya dalam keseharian. Selain itu, pelatihan manajemen waktu juga membantu mereka memetakan tugas berdasarkan skala prioritas. Peserta juga merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memotivasi mereka untuk mempraktikkannya, materi yang disampaikan oleh pemateri dapat dengan mudah dipahami, selain itu, peserta juga merasa pelatihan manajemen waktu tersebut menyenangkan untuk dilakukan. Pelatihan manajemen waktu ini dilakukan pada tanggal 29 november 2024, hal ini membuat hasil pelatihan belum dapat terlihat, namun menurut Wakil Kepala Sekolah, Ibu Teti, terdapat perubahan pada siswa yang ditunjukkan dengan tidak ada peserta yang terlambat pada hari pertama ujian. Dampak lebih lanjut masih perlu dilakukan follow up oleh peneliti.

KESIMPULAN

Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian waktu yang dimiliki untuk mencapai target secara efektif dan efisien. Pelatihan manajemen waktu yang dilaksanakan di MTs. Kifayatul Achyar pada 29 November 2024 berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola waktu mereka melalui pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*). Dengan memanfaatkan aset siswa, seperti potensi dan semangat, pelatihan ini memberikan pemahaman konsep manajemen waktu, strategi mengatasi prokrastinasi, hingga praktik penggunaan teknik seperti Pomodoro, Eisenhower Matrix, dan *time blocking*. Data menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai pre-test dari 46,35 menjadi 67,70 pada post-test, dengan persentase peningkatan sebesar 56%. Umpan balik dari siswa dan guru juga menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan, bermanfaat, dan memotivasi siswa untuk lebih produktif dan terorganisir. Hasil ini menunjukkan pelatihan manajemen waktu berperan penting dalam membantu siswa mencapai keseimbangan antara aktivitas akademik dan pribadi, meski evaluasi jangka panjang masih diperlukan.

Melihat hasil pre-test dan post-test siswa MTs. Kifayatul Achyar, pelatihan manajemen waktu terbukti membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan waktu serta mampu mengaplikasikan teknik seperti Pomodoro, Eisenhower Matrix, dan *time blocking* dalam aktivitas sehari-hari. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif selama sesi pelatihan, serta feedback positif yang menunjukkan pelatihan ini relevan untuk mendukung produktivitas siswa di tengah jadwal yang padat. Pihak sekolah juga mengapresiasi pelatihan ini dan berharap adanya sesi lanjutan untuk membahas strategi pengelolaan waktu yang lebih mendalam, terutama yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, pelatihan serupa bagi guru untuk mendukung siswa dalam implementasi manajemen waktu juga disarankan. Untuk pelatihan berikutnya, waktu yang lebih panjang dapat disediakan agar setiap materi dapat dipahami lebih

optimal, serta pelatihan bagi para *trainer* juga perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A. (2015). Peningkatan kedisiplinan belajar melalui pelatihan manajemen waktu pada siswa kelas X MC di SMK Muhammadiyah 1 Playen. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4, 11.
- Claessens, B. J. C., van Eerde, W., Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2007). A review of the time management literature. *Personnel Review*, 36(2), 255–276. <https://doi.org/10.1108/00483480710726136>
- Taylor, H. L. (1990). *Manajemen Waktu : Suatu Pedoman Pengelolaan Waktu yang Efektif dan Produktif*. Binarupa Aksara.
- Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13436>
- Zega, Y. X. G. H., & Kurniawati, G. E. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu bagi Mahasiswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Metanoia*, 4(1), 58–70. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v4i1.62>
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2001). Self-Regulated Learning and Academic Achievement Theoretical Perspectives. *Educational Psychologist*.